

EFEKTIVITAS PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA GIRI ARTHA TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA SIDEMEN KABUPATEN KARANGASEM

I Kadek Doni Kristiawan¹, I Putu Dharmanu Yudartha², Ni Putu Anik Prabawati³

1)2)3) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana

Email : donnykristiawan10@gmail.com¹, p.dharmanu@gmail.com², prabawati@unud.ac.id³

Abstract

Village-Owned Enterprises are a business program derived from the implementation of Law Number 6 of 2014 concerning villages that seek to increase community income through the utilization of village potential and implemented by village communities. The type of research carried out is qualitative research with descriptive methods. Data acquisition techniques use observational interview instruments, and documentation. The results showed that the effectiveness of Village-Owned Enterprises are a business in the society is quite good but not optimal, BUMDes plays a role in developing village potential through the use of village agricultural land and village human resources, increasing household businesses, providing jobs, and improving community social. The level of effectiveness of BUMDes is also quite successful in improving welfare even though it is not yet optimal. The research recommendations presented were to maximize the management of the BUMDes program, carry out socialization to the people of Sidemen Village and establish a new program, namely waste management.

Keywords: Effectiveness, BUMDes, Community Welfare

1. Pendahuluan

Terbitnya undang – undang nomor 6 tahun 2014 yang berkaitan dengan desa, yang mana dalam bab X menyebutkan desa dapat mendirikan badan usaha untuk mengelola potensi desa yang dimilikinya yang kemudian disebut BUMDes. Pendirian BUMDes Harus diikuti dengan usaha peningkatan kapasitas serta mendapatkan dukungan dari kebijakan yang pemerintahan daerah serta memberikan fasilitas dan memberikan perlindungan usaha yang ada dari ancaman oknum pengusaha lain yang memiliki modal besar. Dasar pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah. Pasal 87 ayat (1) menyatakan Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa sesuai dengan kebutuhan serta potensi desa yang dimiliki, yang juga disebutkan dalam Peraturan Pemerintah (PP) No.43 Tahun 2014. Pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) ini juga dibarengi upaya pengokohan kapasitas serta dukungan kebijakan pemerintah daerah kabupaten atau kota yang ikut serta sebagai fasilitator dan pelindung usaha milik masyarakat desa dari ancaman persaingan investor dengan modal tinggi, hal ini dikarenakan BUMDes adalah lembaga yang belum lama beroperasi di desa.

Undang – Undang tentang desa yaitu UU Nomor 6 tahun 2014 menyatakan BUMDes dimodali melalui kekayaan desa yang dipisahkan untuk mengelola aset dan jasa, serta penyertaan langsung yang berasal dari badan usaha kesejahteraan

lainnya yang seluruh atau sebagian besarnya dimiliki oleh desa.

Landasan hukum keberadaan dan pengelolaan BUMDes kini telah ditetapkan oleh pemerintah dengan terbitnya Permendesa Nomor 4 tahun 2015 tentang Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Meskipun sebelumnya juga ada permendagri Nomor 113 Tahun 2014 tentang pengelolaan keuangan desa, namun Permendagri tidak menyebutkan BUMDes. Sebagaimana diatur dalam Permendesa Nomor 4 tahun 2015, proses pendirian BUMDes, dengan hak penguasaan BUMDes, Permodalan BUMDes, industri yang diizinkan, pelaporan dan pertanggungjawaban BUMDes diatur dalam peraturan menteri ini.

Perdes terbaru yang mengatur pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Sidemen adalah Peraturan Desa (Perdes) No.4 Tahun 2019 yang mengatur tentang Pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Sidemen dengan nama BUMDes Giri Artha. Pembentukan BUMDes Giri Artha yang berada di Desa Sidemen bertujuan untuk menjawab semua kegiatan dibidang ekonomi yang dikelola desa dan/atau kerjasama antar desa. Modal awal BUMdes bersumber dari APBDes yang kemudian modal BUMDes dibagi menjadi dua yaitu (1) Penyertaan modal pemerintah desa, dan (2) Penyertaan modal warga desa. Penyertaan modal Pemerintah desa sebagaimana yang pada angka

pertama adalah dari lembaga sosial ekonomi masyarakat dan/atau lembaga lembaga donor yang disalurkan melalui mekanisme APBDes, selanjutnya yang kedua adalah dari Pemprov dan Pemkab yang didistribusikan melalui APBDes; selanjutnya yang ketiga kerjasama usaha swasta, lembaga sosial ekonomi masyarakat dan lembaga donor yang diidentifikasi sebagai aset kolektif desa yang berpedoman pada mekanisme APBDes; dan yang terakhir adalah milik desa yang akan diberikan pada APBDes berdasarkan pada perundang – undangan yang berlaku. Modal tersebut dapat dipergunakan BUMDes Giri Artha untuk melakukan program yang telah ditetapkan seperti, usaha simpan pinjam, pengelolaan air desa serta jasa penyewaan traktor.

Program simpan pinjam yang dilaksanakan oleh BUMDes Giri Artha desa sidemen juga mendapatkan modal dari pemerintah provinsi yang pada saat itu menggelar sebuah program yang bernama Gerakan Pembangunan Desa Terpadu Bali Mandara (GERBANGSADUMANDARA). Tujuan pendirian BUMDes desa sidemen menjalankan program ini adalah untuk mendorong kreativitas warga masyarakat dalam memanfaatkan sumber daya yang ada serta berkembang secara bertahap dan mandiri, yang kedua adalah untuk meningkatkan sarana dan prasarana untuk memperluas usaha ekonomi. Yang ketiga adalah memperluas dan mengembangkan perusahaan mikroekonomi guna mengurangi pengangguran. Terakhir adalah untuk meningkatkan kapasitas masyarakat

dan partisipasinya dalam proses pembangunan ekonomi. Program tersebut menyoar desa dengan tingkat kemiskinannya mencapai 35% di Bali dan ada 77 yang kondisinya demikian termasuk desa Sidemen. BUMDes Giri Artha Desa Sidemen dalam menjalankan program simpan pinjam yang didasari program Gerbangsadu memiliki klasifikasi atau syarat bagi masyarakat atau kelompok usaha yang ingin diberikan pinjaman modal untuk usaha mereka adalah sebagai perusahaan sosial sederhana yang menyediakan layanan publik guna mendapat keuntungan, usaha jasa, usaha dagang, bisnis keuangan penyewaan serta usaha lain sesuai potensi desa.

Menurut Richard M. Steers, efektivitas berasal dari kata effect, yaitu suatu pekerjaan atau kegiatan dikatakan efektif apabila pekerjaan tersebut menghasilkan unit output. Sebuah program atau kegiatan dinyatakan efektif apabila program atau kegiatan tersebut diselesaikan dengan benar, kegiatan atau program tersebut selesai sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Efektivitas dapat dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana seorang individu atau kelompok mencapai tujuan yang diinginkan dalam melakukan tugas utama mereka.

Berdasarkan atas latar belakang diatas peneliti bermaksud meneliti tentang efektivitas pengelolaan BUMDes Desa Sidemen dengan mengambil judul efektivitas pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Sidemen,

Kecamatan Sidemen, Kabupaten Karangasem

2. Kajian Pustaka

Penelitian efektivitas pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Giri Artha dalam menunjang kesejahteraan masyarakat di desa Sidemen dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana efektivitas pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) secara keseluruhan berdasarkan program yang ditetapkan guna menopang kesejahteraan masyarakat di Desa Sidemen, Kabupaten Karangasem.

Analisa penelitian ini didasarkan pada indeks efektivitas yang dikemukakan oleh Richard M Steers tentang konsep efektivitas.

3. Metodologi

Jenis Penelitian

Deskriptif kualitatif merupakan pilihan peneliti dalam penelitian ini.

Sumber Data

Peneliti yang melaksanakan penelitian ini memperoleh data yang terbagi menjadi dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti melalui sesi wawancara lapangan, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti sebagai hasil penelitian terdahulu atau penelitian lain berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

Teknik Pengumpulan Data

1) Pengamatan/Observasi

Pengamatan atau observasi dilakukan untuk mengetahui bagaimana efektivitas pengelolaan BUMDes Giri Artha Desa Sidemen terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Sidemen. Kecamatan Sidemen, kabupaten Karangasem.

2) Wawancara

Wawancara dilaksanakan guna mendapatkan informasi efektivitas pengelolaan BUMDes terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Sidemen secara menyeluruh.

3) Dokumentasi

Peneliti memperoleh informasi berupa dokumentasi yang berhubungan dengan kelembagaan, administrasi serta kegiatan yang berhubungan terhadap pengelolaan BUMDes untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Sidemen secara menyeluruh.

Teknik Analisa Data

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif secara keseluruhan

4. Hasil dan Pembahasan

Efektivitas dapat digambarkan sebagai hubungan antara kinerja dan tujuan, atau sebagai ukuran tingkat kinerja, kebijakan dan prosedur organisasi. Efektivitas berkaitan dengan tingkat keberhasilan operasi sektor publik dimana kegiatan dianggap efektif apabila kegiatan memiliki dampak signifikan

terhadap kemampuan melayani masyarakat.

Efektivitas suatu kondisi yang menunjukkan seberapa baik rencana dan tujuan yang telah ditentukan. Suatu organisasi dikatakan efektif apabila organisasi tersebut berhasil untuk mencapai rencana serta sasaran yang telah organisasi tersebut rencanakan. Efektivitas juga diartikan sebagai tingkat keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan yang ditetapkan oleh organisasi tersebut. Efektivitas dalam kata lain dapat diartikan sebagai penggunaan sumber daya, peralatan dan infrastruktur yang sebelumnya disadari untuk menghasilkan banyak produk pelayanan. Bisa disimpulkan bahwa efektivitas dalam penelitian ini merupakan syarat keberhasilan sebuah organisasi dalam usahanya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Richard M. Steers (1985:53) dalam bukunya "Efektivitas Organisasi" mengenai indikator efektivitas, sebagai berikut:

1. Pencapaian Tujuan

Proses bekerja menuju suatu tujuan harus dipertimbangkan ketika mencapainya. Akibatnya, pentahapan dalam arti periodisasinya akan membuat tujuan akhir lebih terjamin baik dari segi pentahapannya maupun pentahapan komponen-komponennya. Tujuan dicapai dengan sejumlah variabel, termasuk: Kerangka waktu dan target yang tepat.

Sejak beroperasi selama kurang lebih 4 (empat) tahun, BUMDes Giri Artha Sidemen diharapkan dapat berhasil mewujudkan

tujuan memberikan kontribusi sebagai bentuk kesejahteraan masyarakat. dengan 3 (tiga) divisi usaha di berbagai industri, antara lain persewaan traktor, penjualan air minum, dan pembiayaan usaha. Hal ini dilakukan untuk mendukung tujuan yang telah ditetapkan BUMDes Desa Sidemen. BUMDes Desa Sidemen memiliki sembilan tujuan untuk menciptakan usaha milik desa, yaitu sebagai berikut: 1) memperkuat perekonomian desa, 2) memanfaatkan sumber daya desa untuk kesejahteraan, 3) mengintensifkan upaya masyarakat dalam mengelola ekonomi desa. potensi, 4). Membuat rencana kerjasama usaha antar desa dan/atau dengan pihak luar. 5. Membangun jaringan dan pasar untuk mendukung tuntutan pelayanan publik kepada masyarakat. 6) memberikan kemungkinan kerja; 7) meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan publik; 8) meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan pendapatan asli desa; dan 9) memberikan kesempatan kepada masyarakat Desa Sidemen, Kecamatan Sidemen, dan Kabupaten Karangasem untuk mendirikan perusahaan yang berkelanjutan. melalui kerjasama dengan BUMDes atau mendapat dukungan dari BUMDes, atau bahkan menciptakan unit usaha baru sesuai dengan potensi yang ada di Desa Sidemen

Secara umum tujuan dibangunnya BUMDes ini adalah untuk mensejahterakan masyarakat di desa Sidemen melalui pertumbuhan ekonomi desa dan pengembangan usaha yang dirintis

masyarakat, oleh karena itu tujuan dari BUMDes Giri Artha sudah cukup. Berdasarkan hasil temuan diatas dapat dilihat program yang dihadirkan BUMDes Giri Artha telah membantu menaikkan taraf ekonomi masyarakat dilihat dari program simpan pinjam modal usaha (permodalan). Program simpan pinjam modal usaha memberikan kesempatan untuk masyarakat merintis usaha atau mengembangkan usaha yang telah mereka bangun sebelumnya sehingga terjadi peningkatan ekonomi masyarakat serta pendapatan desa. Disamping keberhasilan permodalan untuk merintis usaha atau pengembangan usaha masyarakat, terdapat masalah dimana masyarakat yang ingin mengajukan pinjaman diharuskan menunggu pencairan kredit modal usaha yang dapat dikatakan cukup lama sehingga masyarakat yang ingin mengajukan kredit lebih memilih untuk mengajukan kredit kepada bank.

Program selanjutnya yaitu pengelolaan air desa, program ini sangat membantu masyarakat untuk menopang kehidupannya, hal ini dikarenakan sebelum adanya program usaha pengelolaan air desa masyarakat harus berjalan jauh kepusat mata air untuk memenuhi kebutuhan air setiap harinya, Tentunya hal ini dapat menghemat waktu dan tenaga masyarakat, namun di sisi lain tarif pembayaran air juga sangat terjangkau sesuai kebutuhan masyarakat. Program renting yaitu usaha penyewaan traktor membantu masyarakat yang berprofesi sebagai petani untuk menghemat pengeluaran dikarenakan penyewaan traktor perorangan di desa Sidemen cukup

mahal, selain membantu meringankan beban petani, usaha penyewaan traktor juga memberikan pekerjaan untuk masyarakat sidemen sebagai oprator traktor untuk membajak sawah petani.

Kesimpulan efektivitas BUMDes terhadap kesejahteraan masyarakat di desa Sidemen sudah dikatakan cukup efektif hal ini didukung oleh hasil temuan penelitian dan wawancara yang telah peneliti lakukan kepada Pemerintahan Desa Sidemen, Badan usaha milik Desa Sidemen

2. Integrasi

Sejauh mana suatu organisasi dapat melakukan sosialisasi, pengembangan konsensus, dan komunikasi dengan berbagai organisasi lain diukur dengan integrasinya. Integrasi berkaitan dengan sosialisasi. Salah satu program BUMDes, pengelolaan air desa, menunjukkan bahwa BUMDes Sidemen telah berkomunikasi secara efektif satu sama lain. Program pengelolaan air desa yang dilakukan oleh bumdes bekerja sama dengan desa Adat tabolah yang ada di desa Sidemen. Program ini telah berhasil melakukan penyaluran air bersih keseluruh warga masyarakat yang berada di lingkungan desa Sidemen dan desa Adat tabola. Diamping keberhasilan komunikasi diatas terdapat kekurangan sosialisasi mengenai Badan Usaha Milik Desa, dimana masyarakat Desa Sidemen belum sepenuhnya mengetahui tentang BUMDes Giri Artha desa Sidemen. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara yan peneliti lakukan kepada tiga narasumber. Hal ini membuktikan BUMDes Giri Artha masih belum maksimal dalam

melaksanakan sosialisasi tentang organisasi serta program yang dimilikinya.

3. Adaptasi

Kapasitas organisasi untuk beradaptasi dengan lingkungannya. Prosedur pengadaan dan pengisian menggunakan benchmark sebagai hasilnya. Indikator ketiga, BUMDes Giri Artha telah memberikan pekerjaan kepada masyarakat desa Sidemen mengoperasikan traktor untuk membajak sawah petani melalui skema sewa traktor. Secara tidak langsung BUMDes Giri Artha telah membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat desa Sidemen melalui program usaha simpan pinjam modal usaha dimana masyarakat yang mengajukan kredit untuk membangun atau mengembangkan usaha, dapat membuka lapangan pekerjaan untuk bekerja pada usaha yang mereka bangun. Hal ini tentu saja mampu untuk mengurangi pengangguran yang ada di Desa Sidemen.

Berdasarkan uraian diatas BUMDes Giri Artha dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Sidemen sudah berjalan cukup efektif, namun dalam perjalanannya masih ada jenis usaha BUMDes masih ada permasalahan, hal ini disebabkan oleh kurang disiplinnya masyarakat desa sidemen dalam pembayaran kredit serta kurangnya sosialisasi yang dilakukan pihak BUMDes kepada masyarakat. BUMDes tetap dikatakan telah efektif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Sidemen, ditunjukkan dengan BUMDes sudah mampu menyediakan lapangan pekerjaan untuk masyarakat Sidemen serta telah menyediakan saluran air yang telah

masuk keseluruh perumahan masyarakat guna memenuhi kebutuhan air bersih masyarakat.

5. Kesimpulan

- 1) Tingkat efektivitas BUMDes Giri Artha berdasarkan indikator efektivitas pencapaian tujuan sudah cukup efektif hal ini dikarenakan ketiga unit usaha yang dimiliki BUMDes sudah berjalan dengan baik hal ini ditunjukkan masing – masing unit usaha sudah berjalan cukup baik dan mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh BUMDes. Untuk memaksimalkan pencapaian tujuan BUMDes pemerintah desa harus melakukan monitoring berjalannya kegiatan unit usaha yang telah ditetapkan oleh BUMDes.
- 2) Menurut indikator integritas, tingkat efektivitas BUMDes cukup tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan BUMDes mampu menjalin komunikasi yang efektif dalam pengelolaan air desa dengan desa adat terdekat yaitu Desa Adat Tabola. Namun, BUMDes masih perlu melakukan sosialisasi yang lebih intensif di desa Sidemen. Hal ini dikarenakan masih banyak masyarakat yang belum mengetahui pelayanan yang diberikan oleh BUMDes Desa Giri Artha Sidemen.
- 3) Tingkat efektivitas BUMDes apabila ditinjau menggunakan indikator adaptasi dapat dikatakan cukup efektif, hal ini disebabkan oleh BUMDes sudah bisa menyediakan lapangan pekerjaan untuk masyarakat di Desa Sidemen.

Saran

Saran berikut dapat dibuat berdasarkan temuan penelitian yang telah disampaikan di atas:

- 1) BUMDes harus selalu melakukan kontrol terhadap unit usahanya agar tetap berfungsi dengan baik dan berdampak pada kesejahteraan warga Sidemen desa.
- 2) Dalam rangka mewujudkan tujuan BUMDes yaitu mensejahterakan masyarakat, diharapkan Giri Artha sebagai penyelenggara BUMDes dapat meningkatkan dan meningkatkan pelayanan.
- 3) Pemerintah Desa diharapkan dapat memebrikan perhatian khusus untuk penguatan dan pengebangan BUMDes melalui supervises, pendampingan dan memberikan fasilitas sehingga dihraapkan BUMDes dapat berkontribusi bagi kesejahteraan masyarakat.
- 4) Bagi masyarakat diharapkan dapat lebih bekerjasama dalam menjalankan tugasnya sehingga dapat mengambil manfaat dari inisiatif-inisiatif yang telah ditawarkan BUMDes.
- 5) Akademisi terutama didorong untuk lebih berperan aktif dalam memberikan masukan bagi permasalahan masyarakat, yang berkaitan dengan ekonomi.

6. Reference

Sumber Buku

Adisasmitha, Rahardjo. 2013. *Pembangunan Perdesaan (Pendekatan Partisipatif, Strategi, Konsep Desa Pusat Pertumbuhan)*, Yogyakarta: Graha Ilmu.

Coristya Berlian Ramadana, Heru Ribawanto, Suwondo, Departemen Pendidikan Nasional Pusat Kajian Dinamika

Sistem Pembangunan (PKDSP) Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya. 2017. *Buku Panduan dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa*. Jakarta Selatan: Pimpinan Pusat Relawan Pemberdayaan Desa Nusantara (PP-RPDN).

Indrawan, Rully dan Yaniawati, Poppy. 2014. *Metodologi Penelitian*, Bandung: PT Refika Aditama.

Kamaroesid, Herry. 2016. *Tata Cara Pendirian dan Pengelolaan BUMDES*, Jakarta: Mitra Wacana Media.

Maryunani, 2008. *Pembangunan Bumdes dan Pemberdayaan Pemerintah Desa*. Bandung: CV Pusaka Setia.

Moleong, Lexy J, 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya

Nazir. Moh, 2005. *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia.

Purhantara, Wahyu. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sarosa, Samiaji. 2012. *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar*, Jakarta: PTIndeks.

Soewadji, Yusuf. 2012. *Pengantar Metodologi Penelitian*, Jakarta: Mitra Wacana Media.

Strauss Anselm dan Corbin, Julian. 2009. *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Pustaka Belajar

Sugiono, 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.

Suharto, Edi. 2014. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat (Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial & Pekerjaan Sosial)*, Bandung: Refika Aditama

Surya Putra, Anom. 2015. *Badan Usaha Milik Desa: Spirit Usaha Kolektif Desa*, Jakarta: KEMENDES

Jurnal/Dokumen/Karya Ilmiah

Abaabiil Alfirdausi Akhmad, Riyanto Guntur, 2019. *The role of Village Owned Enterprises (BUMDes) on Efforts to Increase Original Village Income (PADes) and Village Community welfare (Case Study on Tirta Mandiri BUMDes in Ponggok Village,*

Polanharjo District, Klaten Regency). *Journal of Applied Economics in Developing Countries Vol.4 No 2*. Diakses melalui <https://jurnal.uns.ac.id/jaedc/article/view/44402>

Alifa Emy. 2019. Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Bendosaru Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar. Diakses melalui <http://repo.lain-tulungagung.ac.id/id/eprint/10304>

Diah Candra Kartika NI Kadek, Sinarwati Ni Kadek, Arie Wahyuni Made, 2017. Efektivitas Pengelolaan Dana pada Badan Usaha Milik Desa Kerta Danu Mandara Di Desa Songan. A.E – journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 Vol 8 Nomor 2. Diakses melalui <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/s1ak/article/viewfile/10451/6673>

Sasauw Chindy, Gosal Ronny, Waworundeng Welly, 2018. Efektivitas Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Masyarakat Di Desa Lenganeng Kecamatan Tabukan Utara Kabupaten Kepulauan Sangihe. Jurusan Ilmu Pemerintahan Volume 1 nomor 1 Tahun 2018. Diakses melalui <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jurnal/leksekutif/article/download/21940/21641>

Suriadi agus, Husni Thamrin, 2018. *Institutional Management Model of Joint Village-owned enterprises (BUMDes) in Nort Sumatra. Buddapest International Reaserch and Critics Institute-journal (Bircc-Journal) Volume 2, No 3*. Diakses melalui <https://www.bricu-journal.com/index.php/brici/article/view/451>

Peraturan

Peraturan Desa Sidemen Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Peraturan Gubernur Bali Nomor 37 Tahun 2012 Tentang Petunjuk Teknis Bantuan Keuangan Khusus Kepada 77 Desa/Kelurahan Melalui Program/Kegiatan Gerakan Pembangunan Desa Terpadu Mandara (Gerbang Sadu Mandara) Di Provinsi Bali

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010 Tentang Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Desa

Undang – Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa

Website/Website Pemerintah:

Berdesa. 2018. Informasi Lengkap Tentang BUMDes Yang Harus Anda Ketahui. Diakses pada tanggal 24 Oktober 2020, [dari http://www.berdesa.com/informasi-lengkap-tentang-bumdes-yangharus-anda-ketahui/](http://www.berdesa.com/informasi-lengkap-tentang-bumdes-yangharus-anda-ketahui/)

Kementerian Negara. Perubahan Paradigma Pembangunan Daerah Tertinggal. Diakses pada tanggal 20 oktober 2020 pukul 11:00, dari <https://www.kemeneqpd.go.id/>

Kementian Pendidikan dan Kebudayaan. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Diakses pada tanggal 20 Oktober 2020 pukul 09:00. Dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/ekonomi%20kerakyatan>